

Lima Bunga Rampai Pendidikan Karakter Purwakarta : Kontribusi dalam Pembentukan Pribadi Unggul dan Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila

Sisca Septiani* Suwito Eko Pramono, Joko Sutarto, Cahyo Budi Utomo

Program Studi Doktor Manajemen Pendidikan, Universitas Negeri Semarang, Jl. Kelud Utara III Semarang
50237, Indonesia

*Corresponding Author: siscaseptiani1@students.unnes.ac.id

Abstrak. Pendidikan karakter merupakan pembelajaran yang bertujuan untuk membentuk nilai-nilai positif dalam diri individu, sehingga dapat membantu individu dalam menghadapi berbagai situasi kehidupan dan membangun kepribadian yang baik. Tujuan untuk menganalisis kontribusi Lima Bunga Rampai Pendidikan Karakter Purwakarta terhadap pembentukan pribadi unggul dan terwujudnya Profil Pelajar Pancasila. Metode penelitian yang digunakan pendekatan kualitatif, menggunakan data primer dan sekunder. Hasil penelitian Implementasi lima bunga rampai pendidikan karakter Purwakarta sudah berjalan dan diterapkan di sekolah dasar dan menengah di Kabupaten Purwakarta, masing-masing program memberikan kontribusi dalam membentuk pribadi yang unggul dan mewujudkan profil Pancasila. Dalam upaya mewujudkan profil pelajar Pancasila, penting untuk mengedepankan pembentukan karakter yang baik, karena karakter yang baik menjadi dasar bagi pelajar untuk berperilaku positif, membangun hubungan sosial yang baik, dan berkontribusi dalam masyarakat. Selain itu, pembentukan karakter yang baik juga merupakan kunci dalam menciptakan generasi yang memiliki keberanian, kejujuran, dan sikap kritis yang dibutuhkan untuk menghadapi tantangan masa depan. Hambatan yang dihadapi adalah aspek guru yang masih kesulitan dalam penerapan, hambatan waktu dan keadaan sekolah yang berbeda-beda. Implikasi dari penelitian tersebut adalah Pendidikan karakter harus diterapkan secara konsisten dan terintegrasi dalam semua aspek pendidikan. Penelitian menunjukkan bahwa pendidikan karakter tidak hanya harus diajarkan dalam pelajaran yang khusus, tetapi juga harus terintegrasi dalam setiap aspek pendidikan, mulai dari kurikulum hingga kegiatan ekstrakurikuler. Pendidikan karakter harus melibatkan seluruh pemangku kepentingan pendidikan, termasuk guru, siswa, orang tua, dan masyarakat. Penelitian menunjukkan bahwa pendidikan karakter akan lebih efektif jika melibatkan semua pemangku kepentingan, sehingga dapat menciptakan budaya sekolah yang mendukung pembentukan karakter yang baik.

Kata kunci: Pendidikan Karakter, Pribadi Unggul, Profil Pelajar Pancasila

Abstract. Character education is learning that aims to form positive values in individuals to help them deal with various life situations and build a good personality. The aim is to analyze the contribution of the Five Flowers of Purwakarta Character Education to the formation of prominent personalities and the realization of the Pancasila Student Profile. The research method used a qualitative approach, using primary and secondary data. The study results in the implementation of the five potpourris of Purwakarta character education has been run and implemented in primary and secondary schools in Purwakarta Regency. Each program contributes to forming a prominent personality and realizing the Pancasila profile. Learning a student profile that is Pancasila, it is essential to prioritize the formation of good character because good character is the basis for students to behave positively, build good social relationships, and contribute to society. In addition, good character building is also crucial in creating a generation with the courage, honesty, and critical attitude needed to face future challenges. The obstacles faced are teachers still confused about the application, time constraints, and different school conditions. The study implies that character education should be applied consistently and integrated in all aspects of education. The research shows that character education should be taught in specific lessons and integrated with every part of education, from the curriculum to extracurricular activities. Character education should involve all education stakeholders, including teachers, students, parents, and communities. Research shows that character education will be more effective if it involves all stakeholders to create a school culture that supports the formation of good character.

Keywords: Character Education, Personal Excellence, Pancasila Student Profile

How to Cite: Septiani, S., Pramono, S. E., Sutarto, J., & Utomo, C. B (2023). Lima Bunga Rampai Pendidikan Karakter Purwakarta : Kontribusi dalam Pembentukan Pribadi Unggul dan Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana*, 2023, 726-732.

PENDAHULUAN

Pendidikan karakter memiliki peran penting dalam membentuk pribadi yang unggul dan berkarakter Pancasila. Pendidikan karakter merupakan pembelajaran yang bertujuan untuk membentuk nilai-nilai positif dalam diri individu,

sehingga dapat membantu individu dalam menghadapi berbagai situasi kehidupan dan membangun kepribadian yang baik. Kepribadian unggul merupakan suatu hal yang penting dalam kehidupan bermasyarakat. Kepribadian unggul ini tidak hanya terbentuk dari faktor genetik, tetapi juga dipengaruhi oleh lingkungan sekitar,

termasuk budaya lokal. Oleh karena itu, pendidikan karakter yang mengedepankan budaya lokal dapat menjadi sarana yang efektif untuk membentuk kepribadian unggul pada generasi muda.

Pendidikan budaya lokal dapat membentuk kepribadian peserta didik karena budaya lokal mengandung nilai-nilai yang dapat menjadi landasan dalam membentuk kepribadian yang baik. Melalui pendidikan karakter yang mengedepankan budaya lokal, siswa dapat belajar tentang nilai-nilai seperti kejujuran, kerja keras, disiplin, dan rasa saling menghargai. Pendidikan karakter berbasis budaya lokal mempunyai keuntungan dalam membentuk kepribadian peserta didik diantaranya adalah relevansi dengan konteks sosial budaya yang ada di masyarakat, Lebih mudah dipahami oleh siswa karena berkaitan dengan lingkungan sekitar, Mendorong siswa untuk mencintai dan melestarikan budaya lokal, dan Membangun rasa kebersamaan dan solidaritas antar siswa karena memiliki nilai-nilai yang sama. (Widiastuti dan Nurhidayati, 2021).

Salah satu daerah yang mengembangkan konsep pendidikan karakter adalah Purwakarta. Purwakarta merupakan sebuah kabupaten di Provinsi Jawa Barat yang memiliki kekayaan budaya dan sejarah yang melimpah. Dalam upaya membentuk pribadi yang unggul dan mewujudkan profil pelajar Pancasila, Purwakarta mengembangkan konsep Lima Bunga Rampai Pendidikan Karakter Purwakarta. Konsep Lima Bunga Rampai Pendidikan Karakter Purwakarta mengintegrasikan lima unsur utama yang saling terkait dan saling mendukung dalam pembentukan karakter pelajar. Kelima unsur tersebut adalah pendidikan agama dan moral, pendidikan karakter bangsa, pendidikan kepribadian, pendidikan sosial, dan pendidikan kewirausahaan. Dalam pelaksanaannya, konsep ini diharapkan dapat membentuk pribadi pelajar yang unggul dan mewujudkan profil pelajar Pancasila.

Kearifan lokal yang ada di masyarakat Indonesia mengandung nilai luhur budaya bangsa yang kuat untuk menjadi sebuah identitas atau karakter dari masyarakat. Pendidikan karakter diimplementasikan berdasar kepada nilai yang menjadi pedoman yang bermanfaat dalam kehidupan. Menurut Sanusi dalam (Purwanto, 2023) terdapat enam sistem nilai di dalam pendidikan karakter yaitu nilai teologis, nilai etis hukum, nilai estetis, nilai logis rasional, nilai fisiologis dan nilai teleologis.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif pendekatan kualitatif, dengan mengamati suatu permasalahan secara objektif dan berfokus dalam menguraikan suatu objek yang sesuai dengan fakta. Penelitian berlokasi di Kabupaten Purwakarta karena lokasi ini menerapkan pendidikan karakter berbasis budaya lokal semenjak tahun 2015 dengan dibuat kebijakan tentang Pendidikan karakter. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan sekunder, dimana data primer diambil dari observasi secara langsung, wawancara dan data sekunder diambil dari kajian pustaka seperti artikel, buku, proceeding dan lainnya yang relevan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi Lima Bunga Rampai Pendidikan Karakter Purwakarta pada Sekolah Dasar dan Menengah

Lima bunga rampai pendidikan karakter di Purwakarta adalah sebagai berikut :

1. 7 Poe Atikan

Pogram ini merupakan program yang mempunyai tema pendidikan karakter berbasis kesundaan yang diterapkan di sekolah dasar dan menengah di Kabupaten Purwakarta digulirkan sejak pertengahan tahun 2014 dan dengan Peraturan Bupati Nomor 69 Tahun 2015 Tentang Pendidikan Karakter. Kajian penelitian (Nurchaya, 2018) implementasi Program pada sekolah menengah peserta didik sudah mempunyai tingkat kesadaran pada pelaksanaan program pada aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotor.

Program ini bertujuan agar lulusan sekolah di Kabupaten Purwakarta mempunyai keimanan, ketaqwaan, berakhlak mulia, ber karakter mulia, mempunyai kompetensi akademik terpadu, dan memiliki kepribadian yang baik sesuai norma budaya Indonesia, sejalan dengan penelitian (Prawiyogi, 2018), selain itu (Aziz, 2018) menganalisis peneapan kebijakan Bupati Purwakarta yang diterapkan pada sekolah dasar dan menengah di Kabupaten Purwakarta. Penelitian (Amalia, dkk, 2022) implementasi pendidikan karakter dengan melaksanakan fungsi manajemen oleh sekolah harus maksimal.

2. Agama dan Keagamaan Pendalaman Kitab-Kitab

Program AKPK (Agama dan Keagamaan Pendalaman Kitab-Kitab) terdiri dari

pembiasaan mengkaji Kitab Safinah, pembelajaran tatap muka, dan ekstrakurikuler. Bagi AKPK non muslim membuat program kunjungan moderasi beragama, botram harmoni, kebersihan lingkaran di tempat ibadah di lingkungan sekolah, dan mengedapankan karakter pelajar Pancasila. Seperti di SMPN 2 Purwakarta Program AKPK muslim dilaksanakan setiap hari jumat pagi dengan berdoa, bedzikir, sholat, asmaul husna, membaca yasin, sholat dhuha, serta pembahasan kitab kuning dengan metode muhadatsah juga diskusi, sedangkan untuk AKPK Kristen di hari jumat dengan membaca Alkitab, berdoa, mendengar penjelasan ceramah serta diskusi penhapalan ayat Alkitab.

3. Pendidikan Anti Korupsi

Pendidikan Anti Korupsi (PAK) di Kabupaten Purwakarta tertuang pada Peraturan Bupati No. 110 Tahun 2019 tentang Implementasi Zona Pendidikan Antikorupsi di Sekolah jenjang Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama Sederajat di Kabupaten Purwakarta. PAK ini bertujuan membangun serta meningkatkan kepedulian warga negara terhadap bahaya dari tindakan korupsi. PAK gerakan budaya yang menumbuhkan nilai anti korupsi dari semenjak dini, diharapkan agar generasi yang akan datang bisa mengembangkan sikap menolak dengan tegas terhadap semua bentuk dan tindakan korupsi.

Pembekalan tentang pentingnya budaya anti korupsi semenjak dini menjadi luaran yang diperoleh oleh peserta, peserta didik harus mengetahui apa itu korupsi, contoh kegiatan korupsi yang terjadi di sekolah agar peserta didik dapat menghindari kegiatan yang mencerminkan kegiatan korupsi (Fajrussalam dkk, 2022).

4. Sekolah Ramah Anak

Sekolah Ramah Anak (SRA) mempunyai tiga unsur penting yaitu, kelayakan dan keamanan bangunan sekolah untuk peserta didik dimulai dari fasilitas sekolah seperti toilet yang rasional dengan jumlah peserta didik sampai dengan kebersihan lingkungan sekolah. Kedua perangkat lunak, kurikulum yang telah diatur oleh pemerintah pusat dalam penyempaiannya di sekolah jangan sampai memberatkan peserta didik. Terakhir yang ketiga dimana sekolah sebagai tempat peserta didik berinteraksi antar satu dengan lainnya.

Proses belajar bukan hanya bagaimana guru mengajar tetapi bagaimana peserta didik belajar, guru yang mempunyai kompetensi pedagogik harus mampu menganalisis kebutuhan peserta didik belajar, memfasilitasi peserta didik untuk

mengeksplorasi pengetahuan dan menyelesaikan masalahnya sendiri melalui kegiatan belajar yang berpusat pada peserta didik (Nurunnisa, 2020).

5. Tatanen di Bale Atikan (TdBA)

Program ini dituangkan dalam Perbup No. 103 tentang Tatanen di Bale Atikan dan dilakukan sejak tahun 2021. Model pembelajaran pada TdBA menggunakan model pembelajaran pancaniti dimana berbasis nilai-nilai kearifan lokal yang berkembang di masyarakat Sunda yang terdiri dari lima yaitu nitiharti, nitisurti, nitibukti, nitibakti dan nitisajati (Rachman, 2022).

Kontribusi Lima Bunga Rampai Pendidikan Karakter Purwakarta dalam Membentuk Pribadi yang Unggul

Kontribusi dalam membentuk pribadi yang unggul yang pertama 7 Poe Atikan Purwakarta yang merupakan pendidikan karakter berbasis budaya sunda, berkontribusi dalam melestarikan identitas budaya sunda melalui penekanan pembelajaran tentang warisan budaya sunda, dan mengembangkan nilai etika serta moral sehingga dapat membentuk pribadi yang memiliki keberagaman budaya, keterampilan komunikasi yang baik, kreativitas yang berkembang, serta nilai-nilai etika dan moral yang kuat.

Kedua kontribusi program AKPK adalah Pembentukan Nilai dan Etika: Pendidikan keagamaan memberikan landasan yang kuat dalam mempelajari nilai-nilai etika dan moral yang diakui dalam agama tertentu. Melalui pemahaman tentang prinsip-prinsip agama, individu dapat mengembangkan kesadaran akan kebaikan, keadilan, toleransi, kasih sayang, dan tanggung jawab sosial. Ini membantu membentuk pribadi yang memiliki landasan etika yang kuat, memahami perbedaan antara benar dan salah, dan berkomitmen untuk bertindak sesuai dengan nilai-nilai agama. Pendidikan keagamaan, ketika diajarkan dengan pendekatan yang inklusif dan menyeluruh, dapat memberikan kontribusi signifikan dalam membentuk pribadi yang unggul dengan landasan etika yang kuat, spiritualitas yang berkembang, toleransi antaragama, dan panduan moral dalam pengambilan keputusan. Namun, penting juga untuk memastikan bahwa pendidikan keagamaan didasarkan pada pengajaran yang bermakna dan kontekstual, serta menghormati prinsip-prinsip kebebasan beragama dan keragaman kepercayaan.

Pendidikan anti-korupsi memiliki peran penting dalam membentuk pribadi yang unggul dengan integritas, nilai-nilai etika yang kuat, keterampilan berpikir kritis, dan kesadaran sosial.

Pendekatan ini membantu membangun masyarakat yang lebih bermoral, adil, dan transparan, serta mendorong pembangunan yang berkelanjutan dan keberlanjutan.

Program Sekolah Ramah Anak dimana guru berkontribusi dalam penguatan lingkungan sekolah, sejalan dengan (Samani, Daryono dan Ratnadewi, 2018) keteladanan guru merupakan faktor kunci dalam pengembangan karakter siswa. Pendidikan karakter yang terdapat pada kelima program ini diharapkan dapat berkontribusi semenjak dini dalam membentuk pribadi yang unggul seperti pada Penelitian (Current, 2017) pendidikan karakter harus berfokus pada memampukan kaum muda memperoleh penilaian yang baik dan mengatur diri mereka sendiri. Hal ini bisa dimulai dari bentuk pendidikan karakter yang mengarahkan anak untuk berpikir matang sebelum bertindak. Ini melibatkan pemahaman dan refleksi etis, instruksi dalam pemikiran kritis, dan praktik terbimbing dalam menganalisis studi kasus dalam penilaian dan pilihan.

Kontribusi Lima Bunga Rampai Pendidikan Karakter Purwakarta Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila

Projek penguatan profil pelajar Pancasila adalah salah satu sarana mencapai profil pelajar Pancasila dimana untuk memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk mempunyai pengetahuan sebagai bagian dari proses penguatan karakter dan kesempatan belajar dari lingkungannya, maka dalam kegiatan ini peserta didik berkesempatan dalam mempelajari tema atau isu penting dalam sebuah permasalahan sehingga peserta didik bisa melakukan aksi nyata dalam menjawab permasalahan tersebut. Dinas Pendidikan Kabupaten Purwakarta dalam hal ini memiliki program dari lima bunga rampai pendidikan karakter yang dinamakan Program Tatanan di Bale Atikan (TdBA) dengan poses pembelajaran pancaniti yang selaras dengan kebijakan tersebut (Hidayat, 2023)

Pendidikan anti-korupsi mendorong pengembangan nilai-nilai etika yang kuat, seperti kejujuran, integritas, transparansi, tanggung jawab, dan keadilan. Melalui pemahaman tentang nilai-nilai ini, individu dapat membangun kesadaran moral yang kuat dan memahami pentingnya bertindak dengan integritas dalam setiap aspek kehidupan mereka. Pendidikan anti-korupsi juga mengajarkan pentingnya menjaga kepentingan bersama, daripada kepentingan pribadi yang egois. Dengan mengintegrasikan

pendidikan karakter yang kuat dalam sistem pendidikan, pelajar akan memiliki kesempatan untuk menjadi individu yang berintegritas, bertanggung jawab, dan memiliki komitmen terhadap nilai-nilai Pancasila. Hal ini akan membantu mewujudkan profil pelajar Pancasila.

Hambatan Implementasi Lima Bunga Rampai Pendidikan Karakter Purwakarta pada Sekolah Dasar dan Menengah

Implementasi lima bunga rampai pendidikan karakter Purwakarta memiliki hambatan dalam penerapannya salah satunya adalah guru yang masih kesulitan dalam mensinergikan program pada pelajaran yang disampaikan kepada peserta didik, hal ini sejalan dengan penelitian (Nurchahya, 2018) hambatan yang dihadapi adalah guru yang ragu dalam mensinergikan materi pembelajaran dengan makna program yang akan disampaikan pada peserta didik.

Hambatan lain yang diperoleh dari hasil wawancara dari guru pelaksana kegiatan TdBA di SMP Negeri 10 Purwakarta adalah pelaksanaan kurikulum merdeka melalui TdBA memiliki hambatan diantaranya hambatan waktu dimana program ini perlu waktu dalam menguusi kegiatan TdBA sedangkan guru sendiri mempunyai tugas utama dan tugas lainnya sedangkan kegiatan program harus berada di tengah kesibukan mengajar. Selanjutnya keadaan sekolah yang berbeda sehingga ini menjadi hambatan dalam pelaksanaan program TdBA. Terakhir pemahaman guru akan hal baru dan sulit membangun kesadaran peserta didik.

Pelaksanaan lainnya seperti program AKPK yang terhambat pada ketersediaan pengajar dan juga dana dari sekolah untuk pelaksanaan. Secara keseluruhan program lima bunga rampai pendidikan karakter Purwakarta ini berjalan di sebagian sekolah di Kabupaten Purwakarta dikarenakan perbedaan pada kondisi sekolah masing-masing.

SIMPULAN

Implementasi lima bunga rampai pendidikan karakter Purwakarta sudah berjalan dan diterapkan di sekolah dasar dan menengah di Kabupaten Purwakarta, masing-masing program memberikan kontribusi dalam membentuk pribadi yang unggul dan mewujudkan profil pancasila, Dalam upaya mewujudkan profil pelajar Pancasila, penting untuk mengedepankan pembentukan karakter yang baik, karena karakter

yang baik menjadi dasar bagi pelajar untuk berperilaku positif, membangun hubungan sosial yang baik, dan berkontribusi dalam masyarakat. Selain itu, pembentukan karakter yang baik juga merupakan kunci dalam menciptakan generasi yang memiliki keberanian, kejujuran, dan sikap kritis yang dibutuhkan untuk menghadapi tantangan masa depan. Hambatan yang dihadapi adalah aspek guru yang masih kesulitan dalam penerapan, hambatan waktu dan keadaan sekolah yang berbeda-beda.

Lima Bunga Rampai Pendidikan Karakter Purwakarta memberikan implikasi yang penting dalam upaya pembentukan pribadi yang unggul dan mewujudkan profil pelajar Pancasila. Beberapa implikasi penting dari penelitian tersebut adalah Pendidikan karakter harus diterapkan secara konsisten dan terintegrasi dalam semua aspek pendidikan. Penelitian menunjukkan bahwa pendidikan karakter tidak hanya harus diajarkan dalam pelajaran yang khusus, tetapi juga harus terintegrasi dalam setiap aspek pendidikan, mulai dari kurikulum hingga kegiatan ekstrakurikuler. Pendidikan karakter harus melibatkan seluruh pemangku kepentingan pendidikan, termasuk guru, siswa, orang tua, dan masyarakat. Penelitian menunjukkan bahwa pendidikan karakter akan lebih efektif jika melibatkan semua pemangku kepentingan, sehingga dapat menciptakan budaya sekolah yang mendukung pembentukan karakter yang baik.

REFERENSI

- Abdullah, I., Hidayana, B., Kutaneegara, P. M., & Indiyanto, A. (2019). Beyond school reach: Character education in three schools in Yogyakarta, Indonesia. *Journal of Educational and Social Research*, 9(3), 145.
- Adiraharja, M. I., & Suhartini, S. (2023). The Implementation of "Maneuh di Sunda" Local Wisdom in Character Education at Purwakarta Regency. *JOMANTARA*, 3(1), 1-13.
- Amalia, K., Komariah, A., & Herawan, E. (2022). Implementation Of "7 Poe Atikan" Based Character Education. *Journal of Positive School Psychology*, 6(8), 4009-4024.
- Aziz, H. (2018). Analisis kebijakan Pemerintah Purwakarta tentang pendidikan karakter berbasis kearifan lokal di Kabupaten Purwakarta. *Golden Age: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(1).
- Curren, R. (2017). Why character education?. *Impact*, 2017(24), 1-44. <https://doi.org/10.1111/2048-416X.2017.12004.x>
- Dewi, E. R., & Alam, A. A. (2020). Transformation Model for Character Education of Student. *Cypriot Journal of Educational Sciences*, 15(5), 1228-1237.
- Drajat, M. (2022). Manajemen Pendidikan Lingkungan Hidup Di Kabupaten Purwakarta Melalui Program Tatanen Di Bale Atikan. *Al-Hasanah: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 7(2), 182-193. <https://doi.org/10.51729/7271>
- Fajrussalam, H., & Kasmad, M. Pengabdian Melestarikan Budaya Gerakan Pak (Pendidikan Anti Korupsi) Sejak Dini Di Sdn 8 Nagrikaler Purwakarta: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat. *Lentera Karya Edukasi*, 2(1), 9-16.
- Hidayat, E. S. (2023). *Refleksi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Berbasis Pancaniti*. Penerbit P4I.
- Huda, S. A. A., & Aini, N. L. (2022). Implementasi Pendidikan Karakter Berbasis Multikultural Dalam Pembentukan Kepribadian Unggul Siswa Di MAN 3 Jombang. *JoEMS (Journal of Education and Management Studies)*, 5(5), 39-47. <https://doi.org/10.32764/joems.v5i5.796>
- Irawati, D., Iqbal, A., Hasanah, A., & Arifin, B. (2022). Profil Pelajar Pancasila Sebagai Upaya Mewujudkan Karakter Bangsa. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 1224-1238. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3622>
- Ismail, S., Suhana, S., & Yuliati Zakiah, Q. (2021). Analisis Kebijakan Penguatan Pendidikan Karakter Dalam Mewujudkan Pelajar Pancasila Di Sekolah. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(1), 76-84. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v2i1.388>
- Ismelani, N., Mahmudah, R., & Rosmaladewi, O. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila Melalui Program Tatanen di Bale Atikan Kabupaten Purwakarta. *Eduprof : Islamic Education Journal*, 5(1), 15-26. <https://doi.org/10.47453/eduprof.v4i2.196>
- Juliani, A. J., & Bastian, A. (2021, May). Pendidikan karakter sebagai upaya wujudkan Pelajar Pancasila. In *Prosiding seminar nasional program pascasarjana universitas PGRI Palembang*.
- Kuning, D. S. (2018). Character Education For Indonesia In Globalization Era. *Edukasi*

- Lingua Sastra*, 16(1), 118–126.
<https://doi.org/10.47637/elsa.v16i1.83>
- Lubaba, M. N., & Alfiansyah, I. (2022). Analisis Penerapan Profil Pelajar Pancasila Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik di Sekolah Dasar. *EDUSAINTEK: Jurnal Pendidikan, Sains dan Teknologi*, 9(3), 687-706.
- Mery, M., Martono, M., Halidjah, S., & Hartoyo, A. (2022). Sinergi Peserta Didik dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 7840-7849.
- Murtako, M. (2015). Culture-Based Character Education In Modernity Era. *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam*, 20(1), 149-164.
<https://doi.org/https://doi.org/10.19109/td.v20i1.326>
- Naziyah, S., Akhwani, A., Nafiah, N., & Hartatik, S. (2021). Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3482-3489.
- Nurchaya, E. (2018). *Analisis Implementasi Program 7 Poe Atikan Dalam Mengembangkan Pendidikan Karakter Pada Siswa Smp Di Kabupaten Purwakarta: Studi Deskriptif di SMP Kahuripan Padjajaran, SMP Al-Muhajirin, SMP Negeri 5 Purwakarta* (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia).
- Nurunnisa, R., Nuraeni, L., & Andrisyah, A. (2020). Penyuluhan Program Sekolah Ramah Anak Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Berbasis Child Center Pada Pendidik Di Taman Kanak-Kanak Kota Purwakarta. *Abdimas Siliwangi*, 3(1), 94-103.
<http://dx.doi.org/10.22460/as.v3i1p%25p.3393>
- Pratama, D. F., Kelana, J. B., & Rahayu, G. D. S. (2021). Prevention Of Corruption Behavior In Sd Children Through 7 Poe Atikan Character Education: Qualitative Study. *PrimaryEdu: Journal of Primary Education*, 5(1), 45-53.
- Prawiyogi, A. (2018). Kajian Tujuh Poe Atikan Pendidikan Purwakarta Istimewa Dalam Peraturan Bupati Nomor 69 Tahun 2015. *Madrosatuna : Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 1(1), 62-72.
<https://doi.org/10.47971/mjjpgmi.v1i1.18>
- Purwanto, H. (2023). *Pendidikan Karakter di Sekolah Teori, Praktik dan Model Kepemimpinan*. Indonesia Emas Group.
- Putra, M. A. H. (2019). Building character education through the civilization nations children. *The Kalimantan Social Studies Journal*, 1(1), 12-17.
<https://doi.org/10.20527/kss.v1i1.1252>
- Rachman, E. A., Sari, D. Y., Humaeroh, D., Wahidin, D., & Hanafiah, H. (2022). Model Pembelajaran Pancaniti Dalam Pendidikan Karakter. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 8(4), 1533-1546.
<https://doi.org/10.31949/educatio.v8i4.3987>
- Ramadhan, S. S. W. (2021). *Pemberdayaan masyarakat melalui program unggulan sekolah Ekologi Kahuripan Pajajaran Purwakarta: Studi deskriptif Sekolah Ekologi Kahuripan Pajajaran Purwakarta* (Doctoral dissertation, UIN Sunan Gunung Djati Bandung).
- Samani, M., Daryono, M., & Ratnadewi, D. (2018, February). Developing Character Education Based on Local Wisdom. In *1st International Conference on Education Innovation (ICEI 2017)* (pp. 230-233). Atlantis Press.
<https://doi.org/10.53797/anp.jssh.v3i2.6.2022>
- Sebayang, K. B. (2022, July). Peran Guru Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Kearifan Lokal Untuk Mewujudkan Pelajar Pancasila Di Sekolah Dasar. Seminar Nasional 2022-NBM Arts.
- Sidjabat, B. S. (2021). *Membangun pribadi unggul: suatu pendekatan teologis terhadap pendidikan karakter*. PBM ANDI.
- Siraj, S., Nasrah, S., Illah, A., & Simehate, B. S. (2022). Desain Model Budaya Sekolah Berbasis Nilai Kebangsaan dan Kearifan Lokal dalam Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(5), 2314-2320.
- Srirahmawati, A., & Hunaifi, A. A. (2022). Realizing Pancasila Student Profiles in the Elementary School with Learning Media Based on Local Wisdom 'Barongan Masks'. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 8(2), 375-385.
- Tabroni, I., Nasihah, F., & Bahijah, I. (2021). The Implementation Of School Culture-Based Character Education In Salem State Elementary School, Pondoksalam Subdistrict, Indonesia. *Erudio Journal of Educational Innovation*, 8(2), 202-208.
<https://doi.org/10.18551/erudio.8-2.9>
- Tyas, E. H., Sunarto, S., & Naibaho, L. (2020). Building superior human resources through character education. *TEST Engineering &*

Management, 83, 11864-11873.
Warsono, W. (2022). Pendidikan Karakter dan Profil Pelajar Pancasila. *Proceeding Umsurabaya*, 1(1).
Zulfiati, H. M. (2019). Pendidikan Karakter

Perspektif Ki Hadjar Dewantara Dalam Membentuk Generasi Unggul Era Revolusi Industri 4.0. *Prosiding Seminar Nasional PGSD UST*, 1. Retrieved from <https://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/sn-pgsd/article/view/4562>